

# LAPORAN INKUBASI PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS STARTUP TAHUN 2024



**KEMENKOPUKM**  
Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia



**Direktorat Inkubasi Bisnis Teknologi dan Science Techno Park  
Universitas Hasanuddin**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah Rahmat, Taufik serta hidayah-Nya, karena laporan kerjasama KEMENKOP RI dengan Lembaga Inkubator dan Startup Unhas melalui program Peningkatan Kapasitas Startup Tahun 2024 telah berjalan

Kegiatan inkubasi dengan dukungan Program Peningkatan Kapasitas Startup 2024 KEMENKOP RI ditujukan untuk meningkatkan peran inkubator dengan melakukan inkubasi pada 30 startup yang tersebar di berbagai bidang usaha, telah memberikan dampak yang sangat positif baik bagi inkubator pelaksana maupun bagi UMKM yang dibina.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh jajaran tim KEMENKOP RI serta manager dan staff Inkubator dan Startup yang telah mendukung Program Peningkatan Kapasitas Startup Tahun 2024

Akhirnya kami berharap kerjasama yang dilakukan ini, akan dapat ditingkatkan dan dikembangkan lagi, untuk memberi dampak yang lebih besar bagi usaha tenan, khususnya terkait pendampingan memasuki pasar komersil

Makassar, 20 Agustus 2024

Kepala Subdirektorat Inkubator & Startup

**Afdal, S.E., M.Sc., DEc., Ak**

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat Program.....	3
1.4. Manfaat Bagi Pemerintah.....	3
1.5. Penyarapan Tenaga Kerja.....	3
1.6. Skema Kegiatan.....	3
<b>BAB II. PELAKSANAAN INKUBASI</b>	
2.1. Recruitmen dan Seleksi Tenant.....	4
2.2 Boot Camp.....	4
2.3. Coaching Clinic 1.....	5
2.4 Coaching Clinic 2.....	5
2.5. Coaching Clinic 3.....	6
2.6 Coaching Clinic 4.....	7
2.7 Coaching Clinic 5.....	8
2.8. Coaching Clinic 6.....	8
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
3.1. Hasil yang telah dicapai.....	9
<b>LAMPIRAN</b>	<b>10</b>

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Pendahuluan**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penopang ekonomi yang paling besar dalam perekonomian di Indonesia dibuktikan dengan adanya UMKM yang menjadi katup pengaman perekonomian Indonesia pada masa krisis dan menjadi penggerak dari pertumbuhan ekonomi pasca krisis. UMKM menjadi sektor usaha terbesar kontribusinya terhadap pembangunan Negara serta mampu membuka lapangan kerja yang cukup luas bagi para tenaga kerja, sehingga mampu meminimalisir angka pengangguran di Indonesia.

Jumlah UMKM skala mikro di Indonesia mencapai 99,9% atau sekitar 64 juta. Dengan kontribusi ke PDRB Rp, 8,573 T dan menyerap tenaga kerja 117 juta orang ( 92% dari tenaga kerja). Hal ini menunjukkan besarnya peran UMKM bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun dari sisi keberlanjutannya UMKM masih belum mendapatkan dukungan yang penuh yang disebabkan oleh banyak faktor antara lain kelemahan dalam manajemen usaha dan rendahnya kemampuan bersaing karena kualitas produk, sehingga masih dibutuhkan upaya upaya dalam pengembangan UMKM ,khususnya skala mikro dan kecil.

Adanya kebijakan pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha. telah mendorong berkembangnya inkubator untuk melakukan inkubasi pada UMKM melalui proses rekrutmen dan pendampingan usaha. Saat ini terdapat sekitar 150 Inkubator yang terdaftar di AIBI yang siap menjadi mitra pemerintah dalam mengembangkan usaha start up. Karena itu peran inkubator semakin diperlukan untuk mendorong produk startup. Namun tidak semua inkubator dapat mengoptimalkan fungsi inkubasinya karena keterbatasan keterbatasan .

Direktorta IBT-STP yang didirikan sejak tahun 2016 dan saat ini diberada dibawah naungan Wakil Rektor Bidang Kemitraan, Inovasi, Kewirausahaan dan Bisnis melalui Direktorat Inkubasi Bisnis Teknologi dan Science Techno Park. Hingga saat ini Inkubasi dan startup yang merupakan inkubator PTNBH dan percontohan untuk wilayah Indonesia bagian timur, telah menerima bantuan pengembangan kelembagaan sejak tahun 2017, hingga saat ini Inkubasi dan startup telah mendapatkan kepercayaan dari beberapa instansi dan lembaga melalui program bantuan pendanaan startup perguruan tinggi dan telah menginkubasi sebanyak 20 tenant startup dan 54 UMKM dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Kerjasama dengan Pertamina dalam memfasilitasi 10 stand promosi tenan inkubator di Mall Trans Makassar selama 1 tahun (2017-2018). Kantor Pos dalam penguatan SDM tenan (2018) dan perbankan (BNI, BRI, Mandiri) dalam mendukung kegiatan kegiatan promosi/pameran.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia memahami pentingnya mengakselerasi pertumbuhan sektor startup sebagai salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia. Dalam konteks ini, KEMENKOP UKM RI berkolaborasi dengan Direktorat IBT-STP Universitas Hasanuddin melalui Program Peningkatan Kapasitas Startup yang dirancang untuk memberikan fasilitas pendampingan, pelatihan, dan akses ke sumber daya kepada para startup di bidang Aquaculture, Agriculture, Green Business atau Berbasis teknologi atau menggunakan inovasi teknologi dengan memanfaatkan keahlian serta jaringan luas yang dimiliki oleh LINKSUP UNHAS. Melalui pendekatan kolaboratif ini, diharapkan para pelaku startup dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola bisnis, mengembangkan produk atau layanan yang inovatif, serta menjalin kemitraan yang Go Global.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan Startup dan memperluas akses pasar melalui pemberian pelatihan dan pembinaan kepada para tenant melalui Peningkatan Kapasitas Startup 2024 oleh Direktorat IBT-STP Universitas Hasanuddin dibawah naungan *Science Techno Park Unhas*. Kerjasama dengan KEMENKOP - RI tahun 2024, telah menjadi awal dari bergeraknya kembali pendampingan pada tenan, khususnya dalam merekrut 23 tenan yang difasilitasi melalui program Peningkatan Kapasitas Startup.

## 1.2. Tujuan Kerjasama

Secara umum kerjasama KEMENKOP - RI Tahun 2024 dengan Linksup Unhas adalah untuk mendorong UMKM dalam hal ini startup untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas usahanya melalui proses inkubasi, agar dapat memasuki pasar komersil.

## 1.3 Manfaat Program Peningkatan Kapasitas Startup

### 1. Manfaat pada Tenant (start up)

Tenan yang akan difasilitasi (inkubasi) adalah yang telah memiliki usaha, telah melakukan penjualan namun masih terkendala untuk mengembangkan usahanya baik dari aspek manajemen Usaha, Jumlah produksi (omzet). Kualitas produk, kemasan serta legalitas untuk dapat memasuki pasar. Kebutuhan tenan ini akan difasilitasi melalui kegiatan inkubasi dalam kurun waktu 6 bulan **Output dari inkubasi adalah perkembangan usaha tenan** yang lebih baik dari sebelum di inkubasi baik dari aspek manajemen usaha ( legalitas) aspek produksi (bahan baku, kemasan dan branding) serta pengembangan jaringan bisnisnya.

### 2. Manfaat Pada Inkubator

Manfaat langsung dari program Peningkatan Kapasitas Startup KEMENKOP bagi inkubator adalah berjalannya FUNGSI UTAMA Inkubator. Ibarat mesin **Inkubasi** adalah penggerak Inkubator untuk menghasilkan tenan tenan berkualitas. Karena itu manfaat program KEMENKOP ini telah mendukung kebijakan pemerintah terkait Pengembangan UMKM dan juga optimalisasi peran inkubator sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha Indonesia.

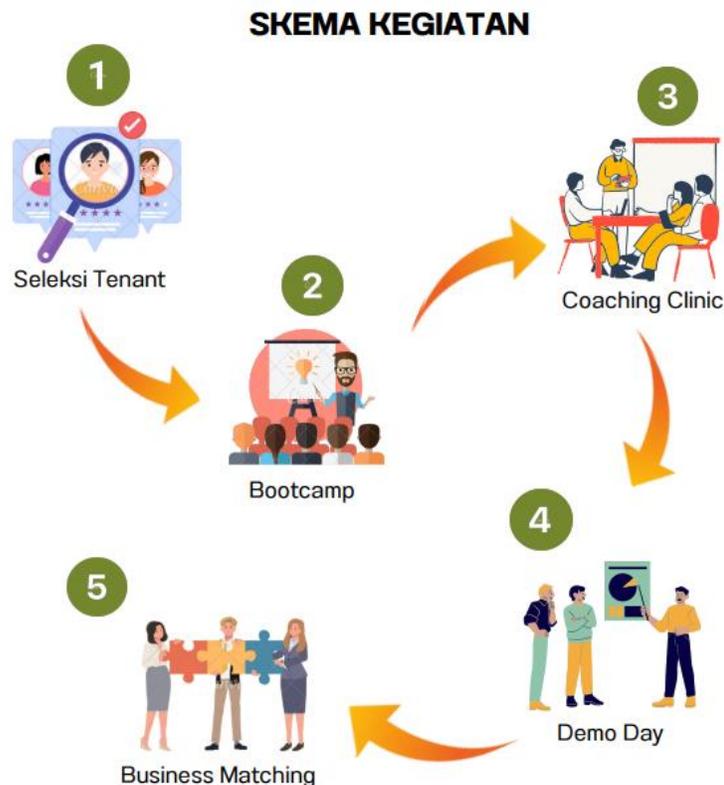
#### 1.4 Manfaat bagi Pemerintah (KEMENKOPUKM)

Adanya model pemberdayaan ekonomi berbasis inkubator

#### 1.5 Penyerapan tenaga kerja

Optimalnya fungsi Inkubator melalui program PKS ini, dalam menghasilkan tenan yang berkualitas dan mandiri memasuki pasar komersil, secara tidak langsung akan membuka lapangan kerja yang berarti penyerapan tenaga kerja semakin besar khususnya di wilayah inkubator yang melakukan inkubasi dan secara umum di Indonesia.

#### 1.6 Skema Kegiatan



## BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

## 2.1 Recruitmen dan Seleksi Tenant

Jadwal pelaksanaan : Februari - Mei  
Lokasi : Hotel Unhas and Convetion  
Agenda : Seleksi tenant berupa kegiatan pitching oleh masing-masing *start-up* yang berjumlah 30 peserta.

### Penjelasan Kegiatan

Dalam proses recruitmen dan seleksi tenant, peserta diwajibkan menyiapkan *power point* presentasi dan membawa contoh produk. Produk yang dibawa peserta bervariasi mulai dari produk pertanian, olahan pertanian, green business, aquaculture, hingga jasa atau teknologi. Presentasi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk menguji originalitas, konsistensi, dan *sustainability* bisnis. dari 30 peserta yang mengikuti seleksi tenant dan disaring menjadi 23 tenan yang direkrut dengan rincian sebagai berikut :



## 2.2 Bootcamp

Jadwal pelaksanaan	: Bulan Juli
Lokasi	: Gowa Room, Novotel Makassar Grand Shayla
Agenda	: Kegiatan Intensif untuk mengidentifikasi, pemetaan, dan evaluasi arah, kebutuhan dan tujuan pengembangan produk dan usaha startup

### **Penjelasan Kegiatan**

Dari hasil seleksi yang dilaksanakan sebanyak 23 startup yang mengikuti kegiatan inkubasi berikutnya yaitu Bootcamp, yang bertujuan memberikan pelatihan Intensif dan bimbingan kepada startup terpilih. Bootcamp ini dirancang untuk membantu peserta meningkatkan keterampilan manajemen bisnis, memperluas jaringan, serta memperkuat kapasitas inovasi dan teknologi mereka. Dengan demikian, diharapkan startup dapat lebih siap menghadapi tantangan industri dan mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan

Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah yang disampaikan oleh beberapa narasumber berbeda setiap sesinya dan dilakukan sesi tanya jawab. Pada akhir kegiatan setiap tenant memberikan presentasi dari Business Model Canvas dan business plan dari produknya (aspek produksi, legalitas dan sertifikasi, aspek promosi dan penjualan serta aspek keuangan).

## 2.3 Coaching Clinic 1

Jadwal pelaksanaan	: Bulan Agustus
Lokasi	: Ruang Pelatihan L1 Gedung Inkubator dan Startup
Agenda	: Pendirian Badan Usaha dan Konsekuensi hukumnya serta Penyusunan Dokumen Kerjasama dan Konsekuensi Hukumnya

### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup yang mengikuti coaching clinic 1 dengan tema Pendirian Badan Usaha dan Konsekuensi hukumnya serta Penyusunan Dokumen Kerjasama dan Konsekuensi Hukumnya sehingga diharapkan output dari coaching 1 ini yaitu memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah,

persyaratan, serta tanggung jawab yang terkait dengan pendirian sebuah badan usaha dan untuk memberikan pemahaman mengenai proses, prinsip, dan implikasi hukum yang terkait dengan pembuatan perjanjian kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat.

#### **2.4 Coaching Clinic 2**

Jadwal pelaksanaan : Bulan Agustus  
Lokasi : Ruang Workingspace Tenant Gedung Inkubator dan Startup  
Agenda : Konsultasi Branding dan Kemasan

##### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup Konsultasi Branding dan Kemasan dengan tujuan membantu bisnis atau produk startup dalam mengembangkan identitas dan penampilan yang kuat serta konsisten, yang dapat membedakan mereka di pasar dan menarik perhatian target konsumen.

#### **2.5 Coaching Clinic 3**

Jadwal pelaksanaan : Bulan Agustus  
Lokasi : Ruang Pelatihan L1 Gedung Inkubator dan Startup  
Agenda : Sertifikasi Izin Edar Produk (BPOM) dan (Halal)

##### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup mengikuti Coaching Clinic 3 dengan tujuan untuk membimbing startup dalam memahami mempersiapkan, dan memenuhi persyaratan regulasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa produk mereka dapat diterima oleh BPOM dan beredar di pasar secara legal.

##### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup mengikuti Coaching Clinic 3 dengan tujuan untuk membimbing startup dan membantu mendapatkan sertifikasi HALAL untuk produk mereka. Sertifikasi HALAL adalah proses yang memastikan bahwa produk memenuhi standar hukum dan syariah Islam, yang penting bagi konsumen Muslim.

## 2.6 Coaching Clinic 4

Jadwal pelaksanaan	: Bulan Agustus
Lokasi	: Ruang Pelatihan L1 Gedung Inkubator dan Startup
Agenda	: Sertifikasi Izin Edar Produk (SNI) dan (Haki)

### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup mengikuti Coaching Clinic 4 dengan tujuan untuk membantu perusahaan, khususnya startup, dalam memahami, menyiapkan, dan berhasil memperoleh izin edar produk yang diperlukan agar produk mereka dapat dipasarkan secara legal.

### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup mengikuti Coaching Clinic 4 dengan tujuan untuk membantu individu, startup, atau perusahaan memahami, mengelola, dan melindungi kekayaan intelektual mereka. HAKI mencakup berbagai jenis hak atas kekayaan intelektual seperti hak cipta, paten, merek dagang, dan desain industri.

## 2.7 Coaching Clinic 5

Jadwal pelaksanaan	: Bulan Agustus
Lokasi	: Ruang Pelatihan L1 Gedung Inkubator dan Startup
Agenda	: Pengelolaan Keuangan (Perhitungan HPP) dan Penyusunan Anggaran dan Perpajakan

### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup mengikuti Coaching Clinic 5 dengan tujuan untuk membantu startup memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam menghitung dan menganalisis harga pokok penjualan suatu produk atau layanan. HPP adalah komponen penting dalam akuntansi dan manajemen biaya yang mempengaruhi keputusan bisnis dan profitabilitas.

### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup mengikuti Coaching Clinic 5 dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada startup dalam mengelola anggaran dan kewajiban perpajakan secara efektif.

## **2.7 Coaching Clinic 6**

Jadwal pelaksanaan	: Bulan Agustus
Lokasi	: Ruang Workingspace tenant Gedung Inkubator dan Startup
Agenda	: Konsultasi dengan Ahli Berdasarkan Bidang usaha

### **Penjelasan Kegiatan**

Sebanyak 23 startup mengikuti Coaching Clinic 6 dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan dan bimbingan yang spesifik dan mendalam sesuai dengan kebutuhan dan tantangan unik yang dihadapi oleh startup.

### **BAB III. PENUTUP**

Sejak berjalannya program Peningkatan Kapasitas Startup Tahun 2024, maka banyak upaya telah dilakukan melalui program PKS yang telah ditanda tangani kontraknya sejak bulan Maret Mei. Adapun hasil yang dicapai sampai saat ini adalah :

- Meningkatkan kemampuan pengelola dalam memanage tenant.
- Terjalin kemitraan antara tenan dengan mitra yang difasilitasi oleh incubator.
- Pengembangan kelembagaan semakin baik karena kegiatan telah menerapkan SOP
- Perencanaan kegiatan Tahun 2024 dapat disusun lebih baik

## Lampiran

### 1. Seleksi Tenant



### 2. Bootcamp





### 3. Coahing Clinic 1



### 4. Coaching Clinic 2



## 5. Coaching Clinic 3



## 6. Coaching Clinic 4



## 7. Coaching Clinic 5



## 8. Coaching Clinic 6

